

## **LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI GURU DAN SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH**

**Wahyi Busyro\*, Abunawas, Rika Septianingsih, Mohd. Ario Wahdi Elsy**

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Studi Islam

Universitas Muhammadiyah Riau

email: wahyi.busyro@umri.ac.id

### ***Abstract***

*Muhammadiyah University of Riau is one of universities in Riau and every college must do catur dharma which is the vision of all universities in Indonesia. One of the forms of catur dharma college is to carry out community service. Community service is an activity of academic community that utilizes science and technology to advance people's prosperity and educate the life of the nation. The form of community service undertaken by Sharia Banking Lecturers is holding a seminar with the theme "Financial Literacy For Teacher and Student of Madrasah Aliyah Muhammadiyah". After the holding of this seminar is expected teachers and students can manage finances well and in accordance with Islamic Shari'a and can be a person who berkemudian in the future.*

**Keywords:** *Literacy, Syariah Finance, Islamic Financial Institution*

### ***Abstrak***

*Setiap perguruan tinggi memiliki tri dharma yang harus dijalankan oleh dosennya. Universitas Muhammadiyah Riau tidak hanya mempunyai tri dharma namun juga catur dharma perguruan tinggi. Salah satu bentuk catur dharma perguruan tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat . Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan agar pada dosen memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Adapun bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Perbankan syariah adalah mengadakan seminar edukasi dengan tema "Literasi Keuangan Syariah bagi Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah ".Setelah di adakan seminar ini diharapkan guru dan siswa bisa mengelola keuangan dengan baik dan sesuai dengan syariat Islam.*

**Kata kunci:** *Literasi, Keuangan Syariah, Lembaga Keuangan Syariah*

### **PENDAHULUAN**

Literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting dipahami dan dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat pada zaman modern ini. Saat ini seluruh aktivitas tidak bisa terlepas dari teknologi, baik dari segi ekonomi, pendidikan dan lainnya. Di bidang ekonomi banyak bermunculan toko online yang setiap detik bisa menawarkan berbagai produk terbaru dengan keunggulan yang berbeda-beda. Mulai dari fashion, gadget, buku-buku dan lainnya.

Untuk menangani hal ini diperlukan kemampuan mengelola keuangan pribadi agar terhindar dari kemubaziran dan boros. Allah SWT berfirman dalam surat A-Isra yang artinya: "Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros. Sesungguhnya pemboros itu adalah saudara syaithan."

Edukasi literasi keuangan ini bisa dilakukan pada setiap lapisan masyarakat, mulai dari TK, SD, SMP, SMA, PT hingga Ibu Rumah Tangga dan lainnya. Jika edukasi ini sudah dilakukan sejak dini

harapannya adalah bisa mengelola keuangan dengan baik.

Indeks literasi keuangan yang disurvei oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 adalah 29,66% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,82%. Menurut bank dunia, indonesia adalah negara ketiga yang mempunyai tingkat literasi keuangan paling lemah setelah india dan china. Oleh karena itu, OJK menerbitkan buku literasi keuangan bagi siswa-siswi sekolah dan melakukan seminar, pelatihan tentang literasi keuangan. Beberapa tahun terakhir ini sedang berkembang lembaga keuangan syariah, untuk membumikan lembaga keuangan syariah di indonesia diharapkan lembaga keuangan syariah dan pihak terkait bisa mensosialisasikan LKS tersebut kepada siswa-siswi sejak dini karena mereka lah yang menjadi pejuang LKS dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis memilih pengabdian masyarakat dengan judul “Literasi Keuangan Syariah bagi Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah”

### **RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana membangun pemahaman literasi keuangan syariah bagi guru dan siswa MA Muhammadiyah.

### **Tujuan**

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah : memberikan pengetahuan tentang menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dan memanfaatkan barang-barang bekas yang memiliki nilai ekonomi.

### **Manfaat**

Dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini maka diharapkan para ibu-ibu rumah tangga dapat mengembangkan kreativitas dan

mendorong semangat entrepreneur untuk meningkatkan pengahailan tambahan bagi perekonomian keluarga.

### **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan pihak terkait yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Pelaksanaan pengabdian ini dimulai oleh tim pengabdian melakukan survey awal ke lokasi tempat pengabdian akan berlangsung dan berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk menetapkan waktu pelaksanaan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di laksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang dilaksanakan selama 1 hari. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut : Cerama..

Pengetahuan literasi lembaga keuangan syariah ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada guru dan siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah dan mengelola keuangan syariah secara benar. Evaluasi hasil seminar dilakukan selama proses dan setelah kegiatan seminar dilaksanakan.

Manurung (2009:24) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Ada empat (4) tahapan dalam literasi keuangan (Nusron,2014:102) yaitu ;

- a. *Literacy* merupakan perangkat utama dalam mewujudkan

financial inclusion, tahapan ini mengandung muatan pengenalan basic knowledge dan basic skill dalam memahami sektor keuangan dengan program yang dijalankan seperti edukasi dan kampanye nasional yang dilakukan oleh OJK.

- b. *Penetration* merupakan tahapan lanjutan dalam mewujudkan literasi keuangan, dalam tahap ini masyarakat sudah memiliki kesadaran tentang kebutuhan layanan keuangan.
- c. *Density* merupakan tahapan dimana kondisi masyarakat sebagai konsumen dan lembaga jasa keuangan sebagai produsen sudah berada pada kondisi memenuhi syarat dan menjalin kerjasama.
- d. *Delivery* merupakan tahapan dimana literasi keuangan dan financial inclusion sudah terjadi, ditandai dengan produk dan layanan keuangan sudah diterima baik oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil survey nasional literasi keuangan dan inklusi keuangan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah :

1. Tingkat Pendidikan  
Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan orang tersebut.
2. Strata sosial  
Semakin tinggi kelas strata sosial masyarakat maka akan semakin tinggi pula tingkat literasinya. Kelompok strata sosial dikelompokkan atas dasar pengeluaran perbulan per kapita.
3. Kelompok usia  
Semakin dewasa usia kelompok masyarakat maka akan semakin tinggi pula tingkat literasinya yang

dipengaruhi oleh tingkat pola pikir masyarakat tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Jl. Lobak No 44 Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Terlaksananya kegiatan ini sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati pihak sekolah dengan pelaksana. Pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melakukan tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan observasi dan permohonan izin kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru sebagai tempat pelaksanaan pengabdian ini. Selain itu pada tahap persiapan juga mencari informasi jumlah peserta dan kegiatan peserta sebelum diadakan Seminar Literasi Keuangan Syariah. Setelah waktu pelaksanaan disepakati, tim dari Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Studi Islam menyusun jadwal pelaksanaan dan membuat kesepakatan dengan pihak Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

Adapun tujuan dari kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yang salah satunya adalah pengabdian pada masyarakat. Seminar ini ditujukan guru dan Siswa/i Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru, adapun bentuk seminar berupa ceramah dan Tanya jawab berkaitan dengan literasi keuangan syariah. Dengan adanya kegiatan seminar ini akan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah, meningkatkan pemanfaatan produk lembaga keuangan syariah serta kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan menjadi lebih

baik.kepada guru dan siswa/i Madrasah Aliyah Muhammadiyah.



Gambar 1. Menyajikan Materi Literasi

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahapan persiapan, tahapan persiapan dimana tim pelaksana kegiatan melakukan konsultasi dengan anggota tim lainnya, kemudian melakukan observasi terhadap guru dan siswa/i Madrasah Aliyah Muhammadiyah dan melakukan koordinasi dengan pihak Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah.



Gambar 2. Foto Penutupan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di sepakati pada tanggal 23 Maret 2018 bertempat di Musholla Madrasah Aliyah Muhammadiyah. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menjelaskan materi tentang literasi keuangan syariah.Tahapan pelaksanaan selanjutnya yaitu tanya jawab mengenai literasi keuangan syariah.

Pelatihan literasi keuangan syariah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah ini berlangsung mulai pukul 09.00 – 12.00 WIB.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan seminar literasi keuangan syariah bagi guru dan siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah berjalan baik dan lancar. Kegiatan seminar Literasi keuangan syariah berjalan baik dan lancar. Seminar ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan baik dari segi keuangan, perencanaan keuangan dan lembaga keuangan syariah.

Perencanaan keuangan ini harus dimiliki setiap individu karena ini merupakan bekal kita dimasa yang akan datang. Diharapkan setiap sekolah mulai dari TK, SD, SMP dan SMA sudah memulai mengenalkan literasi keuangan pada tingkatnya masing-masing.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang mendukung kelancaran pengabdian ini terutama untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UMRI, Kepala sekolah, guru dan siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah serta Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Hidayat,amin. 2017. Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat terhadap Lembaga Jasa Keuangan. *Skripsi*.
2. Herawati,Trisna Nyoman dan Anantawikrama. Pelatihan dasar Keuangan Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal* .
3. Riskyono, Nur Ismail. 2017. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Skripsi*.UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
4. Septiana,Aldila. Model Literasi Keuangan Pondok Pesantren Madura. *Jurnal*.STKIP Bengkulu
5. Wahid, Nusron. 2014. *Keuangan Inklusif : Membongkar Hegemoni Keuangan* .Jakarta : Gramedia
6. Otoritas Jasa Keuangan, [www.OJK.go.id](http://www.OJK.go.id). Diakses pada tanggal 17 januari 2018.